

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi proses bisnis di berbagai sektor industri. (Hindarsah, 2023). Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) hadir sebagai solusi terintegrasi untuk membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien, meningkatkan transparansi, serta mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data. (Rahman & Ratnawati, 2022). Penerapan modul pelaporan dan audit dalam sistem ERP menjadi sangat penting, terutama bagi perusahaan yang berkomitmen terhadap kepatuhan regulasi dan standar keselamatan kerja.

PT Asrindo Citraseni Satria (ACS) merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1993 dan telah berpengalaman khususnya di industri minyak dan gas bumi. Sebagai perusahaan yang memiliki visi untuk terus menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ACS menempatkan aspek pelaporan, audit, dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Dalam upaya mendukung digitalisasi manajemen internal, ACS bekerja sama dengan perusahaan pengembang perangkat lunak independen seperti Burningroom Technology.

Burningroom Technology dikenal sebagai software house yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak atau sistem berbasis kebutuhan klien di Indonesia. Perusahaan ini mengedepankan best practice teknologi, pengembangan sistem berbasis web maupun mobile, dan memiliki rekam jejak implementasi di berbagai sektor bisnis. Kerja sama ini bertujuan menghadirkan inovasi dalam modul pelaporan dan audit, khususnya di lingkungan Departemen HSE (Health, Safety, and Environment) PT Asrindo Citraseni Satria.

Selama menjalani magang di Burningroom Technology, penulis berperan aktif sebagai bagian dari tim pengembangan modul pelaporan dan audit untuk sistem ERP perusahaan ACS. Fokus pekerjaan mencakup merancang sistem penginputan data, otomatisasi laporan, manajemen hasil audit, serta integrasi dengan modul lain di ERP agar proses pelaporan dan audit lebih efektif, efisien, dan akurat. Pengalaman magang ini memperluas wawasan penulis tentang tantangan

implementasi teknologi pada industri pertambangan dan energi, serta keterampilan teknis dalam merancang solusi digital yang langsung mendukung proses bisnis dan kepatuhan di perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum yaitu bertambahnya wawasan, ilmu dan pengetahuan mengenai kegiatan hingga mengetahui lingkup di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan berbagai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa/i didalam mempersiapkan untuk terjun di dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan magang adalah :

1. Membantu proses perancangan dan implementasi modul pelaporan serta audit pada sistem ERP Departemen HSE PT Asrindo Citraseni Satria, sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas yang diberikan terkait pengembangan, integrasi, dan pengujian sistem ERP untuk dukungan operasional HSE.
3. Membuat dokumentasi terstruktur dan laporan rutin mengenai proses pengembangan modul, hasil audit, serta target capaian yang telah diselesaikan sesuai standar perusahaan.
4. Berkoordinasi secara langsung dengan atasan serta berkolaborasi aktif bersama tim pengembangan untuk menunjang keberhasilan proyek dan penerapan teknologi di lingkungan perusahaan.

1.2.3. Manfaat

Manfaat magang dapat dirasakan oleh tiga pihak, yaitu :

A. Bagi Mahasiswa

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan ke lingkungan kerja nyata.

2. Meningkatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan adaptasi dalam tim, sehingga membentuk etos kerja profesional.
3. Menumbuhkan sikap tanggung jawab serta memperkuat komitmen terhadap setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan.
4. Mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan pengaturan diri secara lebih terstruktur.
5. Membentuk mental tangguh dalam menghadapi tekanan dan deadline, sehingga mahasiswa dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.
6. Mendorong rasa keingintahuan serta semangat belajar terhadap hal-hal baru, sehingga pengalaman magang menjadi momen yang menyenangkan dan penuh makna.

B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi sarana evaluasi dalam penyusunan kurikulum, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan industri.
2. Menjadi media informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia industri, sehingga dapat memperkaya wawasan akademik dan riset kampus.
3. Membuka peluang kerja sama dengan industri, sehingga lulusan perguruan tinggi memiliki akses lebih luas ke dunia kerja sesuai bidang studinya.

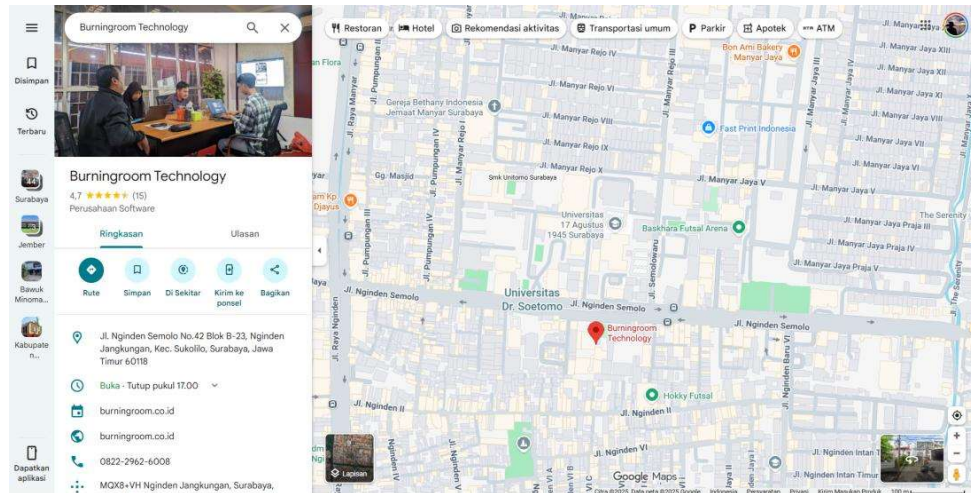
C. Bagi Perusahaan

1. Memberikan bantuan dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga beban tugas pegawai dapat berkurang melalui kontribusi mahasiswa magang.
2. Memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menjaring calon pekerja yang telah dikenali kompetensinya selama menjalani program magang di industri terkait.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Kerja

Kegiatan magang bertempat di Kantor Burningroom Technology yang berlokasi di Jl. Nginden Semolo No.42 Blok B-23, Nginden Jangkungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kerja

1.3.2. Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2025 s.d. tanggal 31 Januari 2026. Kegiatan ini dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin s.d. Jum'at mulai pukul 09:00 hingga 17:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang adalah dilakukan secara luring dengan pelaksanaan sebagai berikut :

- Metode diskusi dilakukan secara langsung di kantor Burningroom Technology. Ketika dilakukan diskusi maka akan diinformasikan job-desc terkait pengerjaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa magang.
- Melakukan praktik kerja berdasarkan tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa magang menurut HR Manager atau Project Manager.